

ABSTRAKSI

Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi *fraud* pada karyawan KAP yang berada di wilayah Jawa Tengah dan DIY. Terdapat variabel yang diprediksi dalam meningkatkan tanggung jawab auditor yaitu *Goal Orientation* dan *Self Efficacy* sebagai variabel mediasi. Sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 105 responden kemudian diberikan kuisioner untuk dijawab melalui *google form* dan kuesioer akan tetapi data yang kembali dan dapat dianalisis sebanyak 100 responden. Penentuan sampel dilakukan dengan perhitungan yang dikembangkan oleh (Hair *et al*, 2010). Yaitu jumlah sampel yang diambil dari populasi ditentukan sebesar 5-10 dikali jumlah indikator penelitian. Penelitian ini terdapat 21 indikator, maka Jumlah indikator $21 \times 5 = 105$ Responden. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah auditor di KAP yang berada di wilayah Jawa Tengah dan DIY. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah *Smart PLS 3,3* dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian terbukti bahwa dari empat hipotesis yang diusulkan pada penelitian ini dapat diterima secara keseluruhan. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan positif terhadap Tanggung Jawab Auditor Mendeteksi *fraud* yaitu *Goal Orientation*. Adanya hubungan yang positif antara *Goal Orientation* terhadap *Self Efficacy*, serta uji *specific indirect effect* terbukti bahwa *self efficacy* mampu menjadi variabel mediasi dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Goal Orientation, Self Efficacy, Tanggung Jawab Auditor Mendeteksi Fraud*